

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang terjadi secara dinamis dan terus menerus yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri siswa. Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Proses belajar pada siswa banyak dipengaruhi oleh bagaimana cara siswa tersebut dalam belajar. Dua anak yang tumbuh dalam kondisi dan lingkungan yang sama, meskipun mendapat perlakuan yang sama, belum tentu akan memiliki pemahaman, pemikiran, dan pandangan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Masing-masing memiliki cara pandang sendiri terhadap setiap peristiwa yang dilihat dan dialaminya. Cara pandang inilah yang dikenal sebagai gaya belajar (*style of learning*).²

Nur Ghufroon dan Rini Risnawita mengutip pendapat dari James dan Gardner yang mengatakan bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012,

² Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 286

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari.³

Menurut Rudi Hartono terdapat tiga macam gaya belajar yaitu, ada siswa yang lebih mudah menerima pelajaran melalui pendengaran (*auditory*), ada juga siswa yang mudah memahami dan menangkap sebuah pelajaran dengan melihat (*visual*) dan juga ada siswa yang lebih mudah dengan langsung mempraktikkan apa yang didengar atau dilihat (*kinestetik*).⁴

Keberagaman gaya belajar siswa tentu tidak cukup hanya dilayani dengan satu jenis metode pembelajaran saja. Guru perlu menghadirkan inovasi dan cara baru dalam melaksanakan pembelajaran. keberagaman gaya belajar siswa juga menuntut adanya pembelajaran yang inovatif, beragam, dan bermakna.⁵

Berdasarkan pendapat diatas Gaya belajar merupakan cara yang digunakan oleh siswa dalam menerima pelajaran, menyimpan pelajaran, dan mengingat yang telah dipelajari dalam melakukan proses belajar untuk memperoleh pengetahuan dan informasi agar mencapai tujuan dari pembelajaran.

Siswa lebih mudah menerima informasi melalui pendengaran (*auditory*) ini lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktifitas belajar. Mudah menangkap pelajaran dari penjelasan

³ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h. 42

⁴ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, Yogyakarta: Diva Press, 2013, h. 31-32

⁵ S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013, h. 67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun dari media pembelajaran yang mengandung bunyi atau suara. Siswa ada yang lebih mudah menerima informasi melalui penglihatan (*visual*) ini lebih dominan dalam menggunakan indera penglihatan dalam melakukan aktifitas belajar. Siswa mudah menangkap pelajaran dari gambar-gambar. Ada juga siswa yang mudah menerima pelajaran dengan bergerak (*kinestetik*) ini lebih dominan pada indera perasa untuk melakukan aktifitas belajar. Siswa mudah menangkap pelajaran melalui praktik langsung ataupun belajar sambil bermain.

Berhasilnya tujuan pembelajaran tidak lepas dari interaksi antara siswa dan guru, dengan adanya beberapa gaya belajar siswa dapat menjadikan sebagai acuan bagi guru dalam menggunakan strategi pembelajaran, media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran, maupun hal lain yang dapat membantu proses pembelajaran agar dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa, sehingga proses tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dengan menggunakan gaya belajar yang baik yaitu visual, auditorial, dan kinestetik dengan metode yang digunakan oleh guru sesuai dengan gaya belajar siswa maka siswa dapat dengan mudah menerima materi yang dipelajari kemudian menyimpan apa yang telah dipelajari dan dapat mengingat kembali materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi penulis di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru, penulis melihat fenomena-fenomena seperti di bawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan saat guru menjelaskan terkait materi pelajaran pada proses pembelajaran ekonomi
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan terkait materi pelajaran pada proses pembelajaran ekonomi
3. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru terkait materi pelajaran ekonomi

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

David A. Jacobsen dkk mengutip pendapat Denig bahwa Gaya belajar merupakan cara-cara yang disukai siswa dalam belajar, memecahkan masalah, dan memproses informasi.⁶

Rafy Sapuri berpendapat gaya belajar berarti cara berpikir, merasa, mengamati, dan bertindak laku yang konsisten (tidak berubah dari awal hingga kini) serta memiliki nilai seni yang pada setiap orang cenderung berbeda.⁷

Penulis menyimpulkan, gaya belajar adalah cara tersendiri yang disukai oleh siswa dalam menerima informasi, memproses informasi dari proses pembelajaran.

⁶ David A. Jacobsen, dkk, *Method for Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, h. 278-279

⁷ Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 289

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana Gaya Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru pada materi Lembaga Jasa Keuangan kelas X IIS?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Mengetahui Gaya Belajar siswa dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran ekonomi agar gaya belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Memahami gaya belajar yang dimiliki oleh siswa agar dapat disesuaikan dengan media pembelajaran ataupun strategi pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif.

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan penulis dalam membuat karya ilmiah, serta memenuhi syarat menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.